

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESTABILAN KEUANGAN BPR SYARIAH DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

Fajrin Satria Dwi Kesumah

Masalah kestabilan bank merupakan masalah yang penting bagi perusahaan perbankan, baik itu Bank Umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR), baik berprinsip konvensional maupun berprinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa faktor pinjaman terhadap dana pihak ketiga (LDR), faktor pinjaman terhadap total asset (LAR), dan faktor kredit bermasalah (NPL) berpengaruh terhadap kestabilan keuangan BPR Syariah di Provinsi Lampung.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah faktor pinjaman terhadap dana pihak ketiga (LDR), faktor pinjaman terhadap total asset (LAR), dan faktor kredit bermasalah (NPL) berpengaruh terhadap kestabilan keuangan BPR Syariah di Provinsi Lampung?

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H1: *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap kestabilan bank. H2: *loan to total asset* berpengaruh negatif terhadap kestabilan bank. H3: *non-performing loan* berpengaruh negatif terhadap kestabilan bank.

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik regresi linear berganda. Data diolah dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 16. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah BPR Syariah yang ada di Provinsi Lampung pada periode 2011-2012.

Hasil uji regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa secara statistik sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 58,1%. Hasil uji secara simultan (uji F) diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh positif signifikan LDR, dan

pengaruh negatif signifikan LAR dan NPL terhadap likuiditas BPR Syariah di Provinsi Lampung tahun 2011-2012.

Hasil uji parsial (uji t) diperoleh kesimpulan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap bertambah atau berkurangnya tingkat likuiditas BPR Syariah di Provinsi Lampung tahun 2011-2012.

Kata kunci : *Kestabilan Keuangan, Likuiditas, LDR, LAR, dan NPL.*